

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang ini, serta interaksi lingkungan suatu unit sosial, seperti individu kelompok dan masyarakat.¹ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan observasi secara langsung di lapangan untuk berbagai masalah yang berelevansi dengan penelitian ini.

Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan SWOT. Penelitian metode kualitatif adalah dimana jenis pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti objek alamiah, peneliti menjadi instrumen penting, teknik pengumpulannya menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Prosedur penelitian ini dengan melihat, mengamati fenomena sosial dan permasalahan yang terdapat dilapangan secara langsung, disimpulkan dalam bentuk deskriptif yang selanjutnya disebut dengan data.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak yang berada di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak tepatnya di Jalan Pemuda No. 56 Demak. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena selain dekat antara lokasi penelitian dengan kampung halaman peneliti untuk memudahkan serta mengefisienkan waktu karena penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama, serta Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak merupakan tempat peneliti melakukan PPL sehingga memperoleh gambaran dan informasi yang jelas yang memungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang *credible* dan akurat.

¹ Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 18.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah setelah di keluarkannya ijin penelitian kurang lebih dalam kurun waktu satu bulan yang akan dimulai Maret 2022 hingga selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang dapat diperoleh informasi dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan menurut Muhammad Idrus subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang mampu dijadikan sumber informasi dan pengumpulan data penelitian.³

Subyek dalam penelitian ini adalah Pimpinan BAZNAS Kabupaten Demak, Pelaksana BAZNAS Kabupaten Demak, serta Mustahik penerima manfaat zakat oleh BAZNAS Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan.⁴ Sumber data primer merupakan jenis data utama yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu memperoleh secara langsung pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak sebagai subjek penelitian. Sumber data primer disini diperoleh dengan mengadakan wawancara atau interview kepada Ketua BAZNAS Kabupaten Demak, Wakil Ketua, maupun Pelaksana atau Petugas BAZNAS Kabupaten Demak, serta masyarakat penerima manfaat dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data kedua yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan jenis sumber data yang bersifat kepustakaan, berupa karya tulis ilmiah berupa buku, jurnal, e-book, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan

³ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Antasari Press: Banjarmasin Oktober 2011), <http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>

⁴ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi 1 Cet. 6* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 150.

keustakaan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan. Dengan mengumpulkan arsip-arsip, data-data dokumentasi resmi lapangan yang di butuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang akan digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data guna penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah teknik wawancara (interview), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasarnya semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data atau fenomena yang diperoleh dari observasi di lapangan.⁵

Peneliti dalam hal ini melakukan penglihatan, pengamatan kondisi fenomena yang terdapat dilapangan guna untuk memperoleh data. Obsevasi ini yang dimaksudkan peneliti terjun langsung di BAZNAS Kabupaten Demak dan lingkungan sekitar dengan cara mengamati bagaimana kondisi objek sekarang ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang untuk dimintai informasi atau sebagai sumber melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh seseorang lainnya.⁶

Dalam rangka mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara, peneliti melakukan wawancara atau interview kepada pihak-pihak yang berelevansi dengan penelitian. Dalam hal ini yaitu Ketua BAZNAS Kabupaten Demak, Wakil Ketua, maupun Pelaksana atau Petugas BAZNAS Kabupaten Demak, serta masyarakat penerima manfaat dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan, arsip yang sudah terjadi dimasa lampau. Dokumentasi bisa berupa file-file, tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan instrumen pelengkap dari

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 310.

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

wawancara, dan observasi dalam melakukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data dari berbagai cara yang beragam dan waktu yang berbeda. teknik triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data melalui beberapa sumber informan yang akan di ambil datanya. Melalui triangulasi sumber dapat meningkatkan dan mempertajam tingkat keabsahan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung melalui beberapa sumber atau informan⁹. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dan informasi adalah melalui sumber Ketua BAZNAS Kabupaten Demak, Wakil Ketua, maupun Pelaksana atau Petugas BAZNAS Kabupaten Demak, serta masyarakat penerima manfaat dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Demak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data terhadap sumber informasi atau informan yang sama namun melalui teknik yang berbeda.¹⁰ Data yang di peroleh melalui wawancara dengan Ketua BAZNAS Kabupaten Demak, Wakil Ketua, maupun Pelaksana atau Petugas BAZNAS Kabupaten Demak, serta masyarakat penerima manfaat dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Demak. Kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi di BAZNAS Kabupaten Demak.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pada saat penelitian juga mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya, pada saat wawancara dan data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 318.

⁸ Andarusni Alfansyur. Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 No. 2, (Desember 2020), 148, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>.

⁹ Andarusni Alfansyur. Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, 149

¹⁰ Andarusni Alfansyur. Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, 149.

terkumpulkan pagi hari maka dapat mempengaruhi tingkat kredibilitas datanya sebab dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah.¹¹ Maka, dalam hal pengujian keabsahan data dapat dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di waktu pagi dan siang hari untuk memperoleh data yang kredibel/absah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan mengelompokkan hasil data dari observasi, wawancara dan lainnya untuk memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi pembaca.¹²

Teknik analisis data termuat beberapa kegiatan yaitu analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.¹³

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan tersebut membutuhkan berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk mengumpulkan data hingga selesai. Pada tahap sebelum penelitian, peneliti hanya dapat mengumpulkan gambaran data melalui dengan melihat dan mengamati objek. Kedepan peneliti akan melakukan penelitian di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah proses pemilahan data atau merangkuman data yang diperoleh dari lapangan sehingga data mentah tersebut menjadi sederhana mudah dipahami dan lebih bermakna.¹⁴

Mereduksi data merupakan langkah yang harus dilakukan setelah pengumpulan data karena cakupan dalam pengumpulan data masih dalam bentuk data mentah. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data supaya peneliti mudah dalam memahami dan menganalisis pendayagunaan zakat produktif pada BAZNAS

¹¹ Andarusni Alfansyur, Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, 149-150.

¹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 7, No. 33, 2018, 84.

¹³ Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, 85.

¹⁴ Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, 91.

Kabupaten Demak dalam upaya pelaksanaan program SDGs (*Sustainable Development Goals*).

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah penggabungan data atau informasi dalam bentuk deskripsi, naratif, tabel, bagan atau yang lainnya yang di peroleh dari narasumber. Tujuan penyajian data yang mulanya data yang diperoleh belum tersusun rapi, namun kemudian dengan penyajian data maka menjadi lebih tersusun rapi dan mudah di pahami.¹⁵

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat di rumuskan setelah selesainya penyajian data. Upaya perumusan kesimpulan tersebut akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.



¹⁵ Ahmad, Analisis Data Kualitatif, 94